LAPORAN IMPLEMENTASI HASIL PELATIHAN



IMPACTFUL COMMUNICATION

NAMA	**: MUHAMMAD ILYAS**
NIP	**: 199708062017121005**
JABATAN	**: OPERATOR KOMPUTER**
SATUAN KERJA	**: KANWIL KEMENKUM NTB**

PELATIHAN IMPACTFUL COMMUNICATION

BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN HUKUM JAWA TENGAH

TAHUN 2025

A. Pendahuluan

1. Umum

Komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan seharihari, baik dalam hubungan antar individu maupun dalam konteks organisasi. Dalam dunia kerja, komunikasi berfungsi sebagai penghubung antar anggota organisasi untuk menyampaikan informasi, ide, maupun pendapat. Tanpa adanya komunikasi yang baik, hubungan antar individu di dalam organisasi dapat terganggu, yang berimbas pada ketidakefektifan dalam pencapaian tujuan organisasi tersebut

Komunikasi yang tidak efektif dalam organisasi, khususnya di kantor pemerintahan, dapat berpengaruh besar terhadap kinerja pegawai. Sebagai bagian dari organisasi, pegawai tidak hanya membutuhkan informasi yang jelas dan tepat waktu, tetapi juga harus didorong oleh motivasi yang tinggi untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan maksimal.

Komunikasi yang jelas dan terbuka dalam organisasi memungkinkan adanya transparansi, kejelasan tugas, serta pemahaman terhadap visi dan misi organisasi. Selain itu, komunikasi yang efektif di tempat kerja membantu menciptakan suasana yang mendukung bagi pegawai untuk berkontribusi secara maksimal. Komunikasi yang baik juga diperlukan agar dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pegawai dan juga dapat meningkatkan motivasi mereka untuk bekerja lebih baik.

Untuk itu, Balai Pendidikan dan Pelatihan Hukum Jawa Tengah menggelar Pelatihan *Impactfull Communication* dengan Metode Pembelajaran Jarak Jauh *(PJJ*) pada tanggal 17 s.d 20 Juni 2025 untuk meningkatkan kemampuan komunikasi pegawai pada 10 Kantor Wilayah di wilayah kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Hukum Jawa Tengah.

Sebagai tindak lanjut evaluasi, untuk menilai dampak dan kebermanfaatan pelatihan tersebut, alumni pelatihan melakukan implementasi hasil pelatihan melalui sharing knowledge di satuan kerja masing-masing.

2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan digelarnya pelatihan *Impactfull Communication,* yaitu *:*

a. Meningkatkan kemampuan komunikasi bagi pegawai dalam menjalankan tugas kerja sehari-hari khususnya di Kantor Wilayah Kementerian Hukum Nusa Tenggara Barat;
b. Membantu pegawai lebih percaya diri dalam menyampaikan ide dan pendapat;
c. Membantu pegawai mengurangi kesalahpahaman dan miskomunikasi yang dapat menghambat kinerja;
d. Membantu membangun hubungan yang lebih kuat dan positif antar sesama pegawai.

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan ini mencakup hasil implementasi alumni pelatihan *Impactfull Communication* yang digelar oleh Balai Pendidikan dan Pelatihan Hukum Jawa Tengah yang dilaksanakan di Bagian Tata Usaha dan Umum Kantor Wilayah Kementerian Hukum Nusa Tenggara Barat.

B. Kegiatan Yang Dilaksanakan

Balai Pendidikan dan Pelatihan Hukum Jawa Tengah menggelar Pelatihan *Impactfull Communication* dengan Metode Pembelajaran Jarak Jauh *(PJJ*) pada tanggal 17 s.d 20 Juni 2025 untuk meningkatkan kemampuan komunikasi pegawai pada 10 Kantor Wilayah di wilayah kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Hukum Jawa Tengah, termasuk Kantor Wilayah Kementerian Hukum Nusa Tenggara Barat.

Di Kantor Wilayah Kementerian Hukum Nusa Tenggara Barat khususnya di Bagian Tata Usaha dan Umum, Alumni Pelatihan *Impactfull Communication* melakukan *Sharing Knowledge* terkait materi yang telah disampaikan oleh narasumber.

Alumni menyampaikan bahwa komunikasi adalah proses berbagi informasi agar saling memahami. Beberapa jenis kumunikasi yaitu : verbal (lisan, tulisan), non-verbal (gestur), visual (gambar), dan digital (email).

Komuniasi merupakan seni memahami orang lain melalui proses encoding dan decoding. Komunikasi dilakukan melalui lambang- lambang komunikasi dilakukan untuk mempengaruhi orang lain.

Dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi dilakukan untuk membangun hubungan interpersonal, menyampaikan ide dan kebutuhan, dan menghindari konflik. Sementara dalam dunia kerja, komunikasi sebagai kunci kepemimpinan dan kerja tim, meningkatkan kepercayaan, mendukung tujuan organisasi.

Beberapa manfaat menguasai komunikasi yaitu, meningkatkan percaya diri, memudahkan relasi, menjadi pemimpin dan meningkatkan kualitas hidup. Sementara faktor yang mempengaruhi komunikasi antara lain, latar belakang budaya, ikatan dengan sebuah kelompok, harapan, pendidikan dan situasi. Komunikasi bukan hanya berbicara, tapi tentang pemahaman.

C. Hasil yang Dicapai

Alumni pelatihan *Impactfull Communication* pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum Nusa Tenggara Barat telah melaksanakan *Sharing Knowledge* di Kantor Wilayah Kementerian Hukum Nusa Tenggara Barat khususnya di Bagian Tata Usaha dan Umum.

D. Simpulan dan Saran

1. Simpulan

Pelatihan *Impactfull Communication* yang digelar oleh Balai Pendidikan dan Pelatihan Hukum Jawa Tengah sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan komunikasi pegawai dalam menjalankan tugas sehari-hari, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan lebih efektif.

2. Saran

Untuk Pelatihan *Impactfull Communication* selanjutnya sebaiknya dapat digelar oleh Balai Pendidikan dan Pelatihan Hukum Jawa Tengah secara langsung melalui metode klasikal/tatap muka, sehingga peserta dapat menerima materi dengan lebih baik dan efektif.

E. Penutup

Demikian laporan hasil implementasi Pelatihan *Impactfull Communication* pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum Nusa Tenggara Barat kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikerluarkan di Mataram
Pada tanggal 21 Juli 2025
Mengetahui,

Alumni,

Muhammad Ilyas

Kepala Bagian TU dan Umum

Muhamad Amin Imran

Dokumentasi



